

Belanja Modal- Jembatan di Desa Singa Bulukumba Ambruk Akibat Banjir



Camat Herlang Andi Fidy Samad saat terjun langsung meninjau lokasi jembatan ambruk dan sejumlah jalan rusak di wilayahnya (ist)

Sumber gambar:

<https://www.kabarmakassar.com/news/jembatan-di-desa-singa-bulukumba-ambruk-akibat-banjir>

Hujan deras yang terus mengguyur kabupaten Bulukumba Sejak malam hingga Kamis dini hari tadi (09/05) membuat sejumlah wilayah mengalami banjir bahkan salah satu Jembatan Didesa Singa dikabarkan Ambruk

Informasi ya dihimpun Jurnalis mengatakan di kecamatan Herlang sejumlah jalan rusak bahkan ada jalan putus dan tidak bisa dilalui lagi kendaraan karna tingginya banjir

Sebuah Jembatan Didesa singa Juga dikabarkan ambruk akibat curah hujan yang tinggi disamping itu juga sejumlah wilayah juga dikabarkan mengalami longsor.

Dari informasi ini belum diketahui berapa total jalan, jembatan dan tanah longsor di wilayah tersebut.

Sejumlah postingan bencana alam yang terjadi di sejumlah titik wilayah di Bulukumba viral di WhatsApp dan Facebook sejak Kamis pagi tadi.

Postingan akun Facebook Adhie-Adhie menposting kondisi jalan dan jembatan yang rusak di sejumlah desa di kecamatan Herlang.

#Herlang ,jembatan singa,jembatan batas singa pataro,poros pattonga dan ktr desa tugondeng.bpk camat tinjau langsung.dan sekarang menuju titik lain.

Bukan hanya di kecamatan Herlang bahkan disejumlah wilayah di kecamatan Ujungloe juga terdampak bencana alam banjir.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Sementara itu Kepala Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Bulukumba melalui Kepala Bidang Logistik dan Kedaruratan Abdul Haris membenarkan hal itu.

Menurut Abdul Haris kalau saat ini data yang masuk di BPBD kabupaten Bulukumba kecamatan yang terkena dampak bencana alam diantaranya Kelurahan Laikang, Lembang Lohe terkena banjir dan tanah longsor, Kelurahan Mayampa, Manjalling kecamatan Ujung Loe terkena banjir, Desa Singa dan sejumlah desa lainnya dikecamatan Herlang juga terkena dampak banjir bahkan sejumlah jalan putus dan jembatan ambruk akibat tanah longsor.

" Saya sementara di Luwu untuk serahkan bantuan ke korban bencana, itu data yang masuk kalau di Bulukumba," kata Abdul Haris.

Sementara untuk di kecamatan Ujung Bulu kota Bulukumba menurut Abdul Haris belum ada laporan terkait adanya dampak bencana alam seperti banjir.

Adapun delapan daerah irigasi yaitu Panaikang I, Panaikang II, Panaikang III, Banre, Puntindung, Palimpurang, Bankala Loe dan Sukranga.

Selain delapan daerah irigasi itu, rekonstruksi yang juga diprioritaskan yakni perbaikan pada empat tanggul sungai yaitu Balangsikuyu, Garegea, Cabodo dan Lembang Cina serta tiga jembatan yang dianggap sangat berisiko jika tidak dilakukan pembenahan saat ini.

Menurut Sjarafuddin, penanganan tertentu yang dikhawatirkan berdampak luas ke masyarakat seperti jembatan yang jika dilewati sangat rawan atau ketika ada air maka bisa semakin rentan.

"Kita juga lakukan perbaikan tanggul Cekdam Balang Sikuyu pada sayap bagian barat, meninggikan beberapa titik dan mempertebal dinding samping. Ada juga pembangunan dan rehab rumah warga di dua kecamatan yang rusak berat," jelasnya.

Dinas PUPR Bantaeng mencatat rekonstruksi pada perbaikan secara keseluruhan telah mencapai 35 persen yang pengerjaannya dilakukan dua pekan terakhir. Perbaikan itu ditargetkan selama sebulan dengan nilai anggaran sekitar Rp7 miliar.

"Untuk rehab daerah irigasi dan jembatan sebesar Rp4,73 miliar dan untuk pembangunan rumah warga yang rusak berat sekitar Rp2,34 miliar jadi kurang lebih Rp7 miliar secara keseluruhan," ujarnya.

Tidak kalah penting, yaitu perbaikan kawasan tanggul-tanggul yang dari sisi keselamatan langsung ke kawasan pemukiman sehingga mulai dilakukan perbaikan permanen di beberapa titik, khususnya pada tanggul cabodo Kelurahan Bontosunggu yang kondisinya sangat parah.*

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://www.kabarmakassar.com/news/jembatan-di-desa-singa-bulukumba-ambruk-akibat-banjir>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.